



# Efektivitas Penggunaan Media *Pocket Book* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Tanya Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Bone

Ismaidah<sup>1\*</sup>, Syahrudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Bone, Watampone, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received February 28, 2026

Revised March 01, 2026

Accepted March 19, 2026

Available online March 19, 2026

### Kata Kunci:

Media Pocket Book,  
Kemampuan menulis,  
Kalimat tanya.

### Keywords:

*Pocket Book Medium, writing ability, interrogative sentences.*

*This is an open access article under the*

HYPERLINK

"<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>" [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © Institut Agama Islam Negeri Bone All rights reserved.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *pocket book* terhadap kemampuan menulis kalimat tanya siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Bone. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode yang dipilih peneliti adalah penelitian *True experimental design* dengan bentuk desain *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah 84 siswa dengan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dengan jumlah 23 siswa dan kelas kontrol yang berjumlah 23 siswa sebagai sampel yang berjumlah 46 orang siswa. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media *pocket book*, sementara kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil data yang diperoleh selama penelitian menunjukkan bahwa media *pocket book* dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat tanya siswa di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Bone. Berdasarkan dari hasil uji *independent sample t-test* pada nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen, dapat diketahui jika nilai (signifikansi) 2-tailed  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, karena nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pocket book* efektif terhadap kemampuan menulis kalimat tanya siswa.

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effectiveness of using pocket book media on the ability to write interrogative sentences among second grade students of Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Bone. The type of research used is quantitative research, and the method chosen by the researcher is a true experimental design with the pretest-posttest control group design. The population in this study consisted of 84 students across two classes, with 23 students in the experimental class and 23 students in the control class, making a total sample of 46 students. The experimental class was given treatment using pocket book media, while the control class received conventional learning. The data obtained during the study showed that pocket book media improved the students' ability to write interrogative sentences in the second grade of MIN 8 Bone. Based on the results of the independent sample t-test on the pre-test and post-test scores of the control and experimental classes, it was found that the significance value (2-tailed) of  $0.000 < 0.05$  indicates that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, as the obtained significance value was 0.000. This means that there is a significant difference between the experimental class and the control class. Thus, it can be concluded that the use of pocket book media is effective in improving students' ability to write interrogative sentences.*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik lisan maupun secara tertulis (M. Ali, 2020). Kemampuan berbahasa merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik pada jenjang sekolah dasar.

Salah satu aspek penting dalam keterampilan berbahasa adalah kemampuan menulis, khususnya menulis kalimat tanya.

Kemampuan menulis merupakan kegiatan mengungkapkan ide, pikiran, sikap, dan perasaan dalam bentuk lambang atau simbol yang disepakati dan maknanya diterima dengan baik oleh pembaca. Untuk dapat menulis dengan baik diperlukan pengetahuan tentang kata, kaidah sintaksis (kalimat) secara mapan, dan daya nalar kita terhadap apa yang kita perkirakan (Izhar, 2016). Kalimat interogatif atau sering disebut kalimat tanya adalah suatu kalimat yang secara formal ditandai oleh kehadiran kata tanya seperti *apa, siapa, kapan, mengapa dan bagaimana* dengan partikel *kah* sebagai penghalus. Kalimat tanya juga ditandai dengan tanda tanya (?) pada Bahasa tulis (Padean, 2018). Berdasarkan kurikulum 2013 Menulis kalimat tanya muncul pada buku kelas II dengan teman keluargaku unik di bab 2 menjaga kesehatan dengan subtema bahas Bahasa. Adapun indikator dalam mengukur keterampilan menulis kalimat tanya adalah sebagai berikut: (1) kata tanya, dalam kalimat tanya; (2) tanda tanya, dalam kalimat tanya; (3) mengikuti kaidah penulisan, karangan yang mengikuti kaidah penulisan adalah tulisan yang di dalamnya menggunakan kata-kata baku yang sesuai dengan EYD; (4) Jelas, karangan dapat dikatakan jelas apabila mudah dipahami maknanya dan tidak membuat bingung pembacanya (Hakiki et al., 2021). Kemampuan ini tidak hanya mendukung perkembangan berpikir kritis siswa, tetapi juga memperkuat keterampilan komunikasi dan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, pada proses pembelajaran siswa sering kali mengalami kesulitan dalam memahami penempatan kata tanya dan tanda tanya serta struktur dan fungsi kalimat tanya secara tepat, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Permasalahan ini menjadi penting untuk dikaji lebih dalam karena kemampuan menulis kalimat tanya merupakan bagian integral dari pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang menekankan pada siswa dituntut harus mampu menulis, membaca, menyimak, dan berbicara.

Melihat permasalahan di atas, maka diperlukan sebuah alat bantu pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam rangka mengatasi permasalahan yang ditemukan. Hal ini dikarenakan kemampuan menulis khususnya menulis kalimat tanya sangat penting bagi siswa agar dapat digunakan pada pembelajaran atau saat berkomunikasi baik di sekolah maupun di luar sekolah. Oleh karena itu, hal yang dapat dilakukan untuk mendukung tercapainya kemampuan menulis adalah melalui proses praktik dan dapat menggunakan perantara atau media yang sesuai, adapun media yang digunakan adalah media *pocket book*.

Media pembelajaran adalah segala sarana atau alat yang digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran dengan cara menyajikan informasi materi, atau konsep secara visual, auditif, atau interaktif (Munawarah & Zulkifli, 2021). Salah-satu media yang dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah media *pocket book*. Kemampuan menulis merupakan kemampuan anak dalam mengungkapkan ide atau pikirannya dalam bentuk tulisan sehingga dapat dibaca oleh orang lain. Menulis dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang sangat kompleks, sebab terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta kemampuan dalam konteks menyajikan tulisan dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisan yang berbeda-beda (Munawarah & Zulkifli, 2021; Rasyid et al., 2025).

Tujuan utama dari penggunaan media *pocket book* meningkatkan kemampuan seluruh peserta didik dalam menulis khususnya menulis kalimat tanya. Karena media ini memiliki keunggulan yaitu : materi dalam *pocket book* dapat diulang secara sistematis sesuai keinginan peserta didik, *pocket book* dalam memperbanyak sangat mudah dan diproduksi dengan ekonomis, terdapat warna-warna, gambar dan teks dapat menambah daya tarik bagi peserta didik yang menggunakannya dan materi didalam *pocket book* dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik sehingga siswa yang lambat dan cepat membaca lebih mudah dalam mempelajari dan menggunakannya. Hal ini juga berkaitan dengan Menurut (Suprpto et al., 2022) keunggulan *pocket book* lebih praktis sehingga peserta didik dapat menggunakannya dimanapun dan kapanpun sesuai kebutuhan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada 21 Juni 2024 di MIN 8 Bone tepatnya di kelas II B dengan jumlah siswa sebanyak 23 dan II C dengan jumlah siswanya yaitu 23, pada saat peneliti memberikan tugas untuk menulis beberapa kalimat tanya, siswa belum mampu memahami penyusunan struktur kalimat tanya dan penempatan tanda baca. Contohnya, siswa menulis kata tanya seperti : kamu kenapa? kamu suka

bikin apa? apa kamu sedang apa? dan lain sebagainya.

Merujuk pada hasil observasi di atas, maka diperlukan pengadaan media pembelajaran yang bisa menjadi alternatif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat tanya. Oleh karena itu, dengan adanya penggunaan media *pocket book* diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan menulis kalimat tanya sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *pocket book* Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Tanya Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Bone”. Dengan harapan melalui media *pocket book* peneliti dapat melihat apakah penggunaan media tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat tanya.

Dengan demikian melalui penelitian ini diharapkan akan diperoleh Gambaran mengenai Tingkat Efektivitas Penggunaan Media *pocket book* Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Tanya Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Bone. Capaian hasil yang diharapkan tidak hanya berupa peningkatan nilai akademik siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi alternatif solusi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar secara berkelanjutan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar (M. M. Ali, 2022). Metode yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian *True experimental design* dengan bentuk desain *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini subjek dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik yang sama atau homogen (Bago et al., 2022). subjek dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik yang sama atau homogen (Bago et al., 2022). Dalam desain ini peneliti akan akan mengambil dua kelompok yang mana kedua kelompok diberi tes awal (*pretest*) dengan tes yang sama. Kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus, yaitu menggunakan media *pocket book* sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan seperti biasa. Setelah beberapa saat kedua kelompok diberi tes dengan tes yang sama sebagai tes akhir (*posttest*). Hasil dari kedua tes akhir diperbandingkan (diuji perbedaannya), demikian juga antara hasil tes awal dengan tes akhir pada tiap kelompok. Perbedaan yang signifikan antara kedua hasil tes akhir, dan antara tes awal dan akhir pada kelompok eksperimen menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di MIN 8 Bone yang berjumlah 84 orang. Kemudian, sampelnya adalah Siswa Kelas II B yang berjumlah 23 siswa (Kelas Kontrol) dan Siswa Kelas II C yang berjumlah 23 siswa (Kelas Eksperimen). *purposive or judgement sampling*. *purposive or judgement sampling* adalah strategi dimana orang atau peristiwa tertentu dipilih dengan sengaja untuk memberikan informasi penting yang tidak dapat diperoleh dari pilihan lain (Deri Firmansyah, 2022).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik tes, khususnya dalam bentuk tes esai untuk mengevaluasi perubahan atau peningkatan kemampuan menulis kalimat tanya. Kemudian, digunakan pula teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data tambahan terkait dengan pelaksanaan dan hasil pembelajaran dalam menulis kalimat tanya. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Hasil Pretest Kemampuan Menulis Kalimat Tanya Siswa sebelum menggunakan Media Pocket Book Kelas IIC (Kelas Eksperimen) Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Bone**

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif Nilai *Pretest* Siswa Pada Kelas Eksperimen

<b>Statistik</b>	<b>Nilai <i>Pretest</i></b>
Jumlah Sampel	23
Rata – Rata	54.0870
Standar Deviasi	22.07613
Skor Minimum	20
Skor Maksimum	96
Persentase Ketuntasan	51,22%

Berdasarkan Tabel 1 di atas, menunjukkan nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat tanya siswa sebesar 54.0870, standar deviasi sebesar 22.07613, sementara terdapat skor minimum sebesar 20, sedangkan skor maksimum sebesar 96 dengan persentase ketuntasan sebesar 51,22%

### **Hasil *posttest* Kemampuan Menulis Kalimat Tanya setelah menggunakan Media *Pocket Book* Kelas IIC (Kelas Eksperimen) Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Bone**

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif Nilai *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

<b>Statistik</b>	<b>Nilai <i>Posttest</i></b>
Jumlah Sampel	23
Rata – Rata	81.7826
Standar Deviasi	9.74659
Skor Minimum	62.00
Skor Maksimum	96.00
Persentase Ketuntasan	87%

Berdasarkan Tabel 2 atas, menunjukkan nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat tanya siswa sebesar 81.7826 standar deviasi sebesar 9.74659 sementara terdapat skor minimum sebesar 62.00 (rendah), sedangkan skor maksimum sebesar 96.00 (sangat tinggi) dengan persentase ketuntasan sebesar 87%.

### **Hasil *pretest* Kemampuan Menulis Kalimat Tanya Siswa Kelas IIB (Kelas Kontrol) Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Bone**

**Tabel 3.** Statistik Deskriptif Nilai *Pretest* Siswa Kelas Kontrol

<b>Statistik</b>	<b>Nilai <i>Pretest</i></b>
Jumlah Sampel	23
Rata-rata	44.9130
Standar Deviasi	14.40616
Skor Minimum	20.00
Skor Maksimum	72.00
Persentase Ketuntasan	52.17%

Berdasarkan Tabel 3 atas, menunjukkan nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat tanya siswa sebesar 44.9130 standar deviasi sebesar 14.40616 sementara terdapat skor minimum sebesar 20.00 (sangat rendah), sedangkan skor maksimum sebesar 72.00 (sedang) dengan persentase ketuntasan sebesar 52.17%.

### Hasil *Posttest* Kemampuan Menulis Kalimat Tanya Siswa Kelas IIB (Kelas Kontrol) Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Bone

**Tabel 4.** Statistik Deskriptif Nilai *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

Statistik	Nilai <i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	23
Rata-rata	70.8696
Standar Deviasi	9.85488
Skor Minimum	50.00
Skor Maksimun	88.00
Persentase Ketuntasan	52,17%

Berdasarkan Tabel 4 di atas, menunjukkan jumlah sampel sebanyak 23, nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat siswa sebesar 70.8696, standar deviasi sebesar 9.85488, sementara skor minimum sebesar 50.00, sedangkan skor maksimum sebesar 83 dengan persentase ketuntasan sebesar 88.00.

### Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Shapiro Wilk* dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusinya normal, sedangkan jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka distribusinya tidak normal. Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.

	Kelas eksperimen					
	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.096	23	.200*	.968	23	.632
Posttest	.155	23	.159	.952	23	.317

**Gambar 1** Uji normalitas kelas eksperimen

	Kelas kontrol					
	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.119	23	.200*	.962	23	.509
posttest	.168	23	.091	.951	23	.310

**Gambar 2** Uji normalitas kelas kontrol

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa indeks yang diperoleh dari uji normalitas dari keempat data (*pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol) memiliki **nilai signifikansi > 0,05**, yang berarti **seluruh data berdistribusi normal**.

### Uji Homogenitas

Setelah diadakan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas dan menghasilkan data sebagai berikut.

### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	.164	1	44	.687
	Based on Median	.064	1	44	.801
	Based on Median and with adjusted df	.064	1	43.784	.801
	Based on trimmed mean	.154	1	44	.697

**Gambar 3** Uji Homogenitas

Nilai signfikansi levene data nilai *posttest* kelas eksperimen pada tabel hasil uji homogenitas berada pada angka 0,687 yang mana nilai tersebut lebih dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Maka, dapat disimpulkan data *posttest* kelas eksperimen homogen atau memiliki varian yang sama.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji efektivitas penggunaan media *pocket book* terhadap kemampuan menulis kalimat tanya siswa kelas II Madarasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Bone. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *independent sample T-Test*. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
nilaiEqual variances assumed	.164	.687	-	44	.000	-10.913	2.890	-16.738	-5.088
Equal variances not assumed			-	43.99	.000	-10.913	2.890	-16.738	-5.088

**Gambar 4** Uji Hipotesis

Berdasarkan data pada tabel di atas, pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dari data yang diperoleh bahwa nilai sig.2 (tailed) .000 < 0.05, artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya penggunaan media *pocket book* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat tanya siswa kelas II Madarasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Bone.

## PEMBAHASAN

### Penggunaan Media *Pocket Book* di Kelas II MIN 8 Bone

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *pocket book* pada siswa kelas II mampu meningkatkan kemampuan menulis kalimat tanya. Media ini menarik minat siswa melalui gambar animasi yang sesuai dengan dunia anak-anak, sehingga menumbuhkan motivasi dan antusiasme belajar. Materi

disajikan sederhana dengan fokus pada enam kata tanya (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) disertai contoh jelas, sehingga memudahkan siswa memahami struktur dan pola kalimat.

Peningkatan terlihat dari nilai rata-rata pretest sebesar **54,08** (kategori sangat rendah) menjadi **81,78** (kategori tinggi) pada posttest. *Pocket book* tidak hanya membuat pembelajaran lebih interaktif, tetapi juga mengurangi kebosanan dan mendorong siswa untuk lebih aktif berlatih menulis kalimat tanya.

### Efektivitas Penggunaan Media *Pocket Book* terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Tanya

Analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai keterampilan menulis kalimat tanya siswa kelas eksperimen mencapai **81,78** dengan persentase ketuntasan **87%**. Dari 23 siswa, sebanyak 20 siswa berhasil melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 72. Kemudian, hasil uji **paired sample t-test** dan **independent sample t-test** menunjukkan nilai signifikansi **0,000 < 0,05**, yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen (menggunakan *pocket book*) dan kelas kontrol (konvensional), sehingga media *pocket book* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat tanya siswa kelas II di MIN 8 Bone.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media *pocket book* dalam pembelajaran di MIN 8 Bone terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat tanya siswa kelas II. Media ini dirancang dengan bahasa sederhana, gambar menarik, serta contoh yang jelas sehingga sesuai dengan karakteristik anak-anak. Hal ini membuat pembelajaran lebih interaktif, menyenangkan, dan mendorong keterlibatan aktif siswa.

Peningkatan kemampuan siswa terlihat dari nilai rata-rata pretest **54,08 (sangat rendah)** menjadi posttest **81,78 (tinggi)**. Sebagian besar siswa juga berhasil melampaui KKM. Hasil uji **independent sample t-test** menunjukkan nilai signifikansi **0,000 < 0,05**, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, media *pocket book* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat tanya pada siswa sekolah dasar.

### DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *PERNIK*, 3(1), 35–44.
- Ali, M. M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(2), 1–5.
- Bago, W. S., Joko, Y., Yuniarto, W., & Astuti, A. (2022). *Metode Talking Stick Kelas Iv Sd Kanisius*. 1(2).
- Izhar, I. (2016). Skenario Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan dalam Mengembangkan Kemampuan Siswa Menulis Kalimat melalui Pemanfaatan Media Kartu Bergambar. *JURNAL PESONA*, 2(2).
- Pandean, M. L. M. (2018). Kalimat tanya dalam bahasa Indonesia. *Kajian Linguistik*, 5(3).
- Hakiki, F., Asri, S., Ayuningrum, D. S., Guru, P., Dasar, S., & Negara, K. (2021). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III Peningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Tanya Melalui Model Discovery Learning*. 2017, 643–649.
- Rasyid, N., Fatimah, F., Hamzah, M. Z., & Ramadan, S. (2025). Analisis Pola Kata dan Frasa dalam Artikel Ilmiah Bahasa Indonesia: Kajian Morfosintaksis dan Semantik. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 14(2). 569-578. DOI: <https://doi.org/10.26499/rnh.v14i2.8379>
- Suprpto, P. K., Hidayat, S., & Meylani, V. (2022). Pengaruh media pocket book terhadap hasil belajar peserta didik pada konsep Protista. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(1), 10–22.